

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS IV
DENGAN MODEL KOOPERATIF *TALKING STICK*
DI SDN 06 KAMPUNG LAPAI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

RIVA YULIANA
NPM. 2010013411280



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUKNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Riva Yuliana
NPM : 2010013411280
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Dengan Model Koopertif *Talking Stick* Di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



M. Tamrin, S.Ag., M.Pd

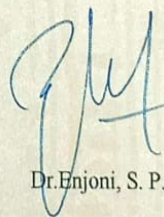
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

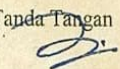
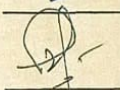
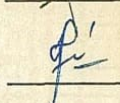


Dr. Enjoni, S. P., M.P

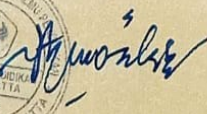
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

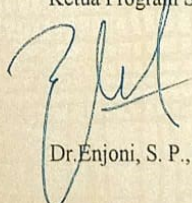
Nama Mahasiswa : Riva Yuliana
NPM : 2010013411280
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Dengan Model Koopertif *Talking Stick* Di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang

Nama	Tempa Tangan
1. M.Tamrin, S.Ag., M.Pd	
2. Dr. Muslim, SH., M.Pd	
3. Darwianis, S.Sos., MH	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum



Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIVA YULIANA
NPM : 2010013411280
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV
Dengan Model Kooperatif *Talking Stick* di SDN 06
Kampung Lapai Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Dengan Model Kooperatif *Talking Stick* di SDN 06 Kampung Lapai Padang" adalah benar hasil karya saya sendiri Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah diterapkan

Demikian surat pernyataan ini saya Buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, 08 Maret 2024

Yang menyatakan



Riva Yuliana

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS IV
DENGAN MODEL KOOPERATIF *TALKING STICK*
DI SDN 06 KAMPUNG LAPAI
KOTA PADANG**

Riva yuliana¹, M.Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: yulianariva3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Proses pembelajaran cenderung terpusat pada guru. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Talking Stick*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahapan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan oleh dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas guru, lembar observasi aspek afektif siswa, dan tes hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar aspek kognitif siswa pada siklus I dan II, diperoleh Presentase pada siklus I sebesar 54% dengan rata-rata hasil belajar 79 dan meningkat pada siklus II sebesar 86% dengan rata-rata hasil belajar 85. Berdasarkan lembar observasi aspek afektif siswa, diperoleh Presentase pada siklus I sebesar 48% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,7%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan model Kooperatif *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV 06 Kampung Lapai Padang.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model Kooperatif *Talking Stick*, Pembelajaran, PPKn

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Dengan Model Kooperatif *Talking Stick* di SDN 06 Kampung Lapai Padang". Selanjutnya, shalawat beserta salam semoga disampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi saudari tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak M. Tamrin, S.Ag. M.Pd., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr Muslim,SH.,M.Pd., dan Ibuk Darwianis, S.Sos.,MH selaku penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibuk Ermawati, S.Pd.,MM selaku Kepala Sekolah SDN 06 Kampung Lapai Padang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SDN 06 Kampung Lapai Padang.
6. Ibuk Elsa Fitri Nazri S.Pd selaku wali kelas IV yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukkan kepada peneliti selama melaksanakan kegiatan penelitian sekaligus *observer* selama proses penelitian di SDN 06 Kampung Lapai Padang.

7. Ayahanda Syafruddin dan ibuknda Rosmaini tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga demi kelancaran perkulihan ananda beserta do'a.

Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini menjadi anal sholeh di sisi Allah SWT. Terakhir peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan terutama bagi pengembangan pendidikan dasar umumnya. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, 08 Maret 2024

Riva Yuliana



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Pemecah Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran PPKn	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Pembelajaran.....	10
c. Pengertian Pembelajaran PPKn.....	11
d. Tujuan Pembelajaran PPKn	12
2. Tinjauan tentang Model Kooperatif <i>Talking Stick</i>	12
a. Pengertian Model Kooperatif.....	12
b. Pengertian Model <i>Talking Stick</i>	13
c. Langkah-Langkah Model pembelajaran Kooperatif <i>Talking Stick</i>	14
d. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran Kooperatif <i>Talking Stick</i>	15
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Belajar	16
b. Pengertian Hasil Belajar.....	17
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
d. Jenis-Jenis Hasil Belajar	18
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Jenis Penelitian.....	26
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Waktu Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	27
1. Perencanaan Tindakan.....	29
2. Pelaksanaan Tindakan.....	30
3. Observasi Tindakan.....	31
4. Refleksi Tindakan.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
1. Jenis Data.....	32
2. Sumber Data.....	32
E. Indikator Keberhasilan.....	33
F. Intrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	34
2. Tes.....	35
3. Dokumentasi.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
1. Aktivitas Guru.....	36
2. Data Hasil Belajar Aspek Afektif.....	36
3. Data Hasil Belajar Aspek Kognitif.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Data.....	41
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	41
a. Perencanaan.....	41
b. Pelaksanaan.....	42
c. Pengamatan.....	51
d. Refleksi.....	54
3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	55
a. Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan.....	56
c. Pengamatan.....	65
d. Refleksi.....	68
B. Pembahasan.....	69
1. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif C1 (Pengetahuan).....	69
2. Peningkatan Afektif A2 Kemampuan Responding (tanggung jawab dan kerja Sama) Siswa.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR RUJUKAN.....74
DAFTAR LAMPIRAN.....76



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru.....	36
2. Kualifikasi Aktivitas Guru	37
3. Presentase Pengelolaan Aspek Guru Siklus I.....	51
4. Hasil Pengamatan Afektif <i>Responding</i> (Tanggung jawab dan Kerja sama) Siklus I.....	52
5. Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	52
6. Presentase Pengelolaan Aspek Guru Siklus II	65
7. Hasil Pengamatan Afektif <i>Responding</i> (Tanggung jawab dan Kerja sama) Siklus II	66
8. Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	67
9. Presentase Hasil Belajar Kognitif C1 (Pengetahuan) Siswa pada Siklus I dan II	70
10. Presentase Hasil Pengamatan Afektif <i>Responding</i> (Tanggung jawab dan Kerja sama) pada Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konsptual.....24
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekap Penilaian Sumatif Tengah Semester 1 Kelas IV SDN 06 Kampung Lapai Padang Tahun Ajaran 2023/2024	77
II. Modul Ajar Siklus I	78
III. Materi Ajar Siklus I	93
IV. Kunci Jawaban Siklus I	96
V. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I	97
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	115
VII. Lembar Penilaian Afektif <i>Respeonding</i> (Tanggnungjawab dan Kerja sama) Siswa Siklus I	121
VIII. Modul Ajar Siklus II.....	126
IX. Materi Ajar Siklus II.....	140
X. Kunci Jawaban Siklus II	144
XI. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	145
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	160
XIII. Lembar Penilaian Afektif <i>Respeonding</i> (Tanggung jawab dan Kerja sama) Siswa Siklus II.....	166
XIV. Rekap Nilai Siswa Siswa Siklus I.....	170
XV. Rekap Nilai Siswa Siklus II.....	171
XVI. Dokumentasi Siklus I dan Siklus II	172
XVII. Surat Permohonan Penelitian.....	180
XVIII. Surat Dinas dan KeBudayaan	181
XIX. Surat Keterangan dari Sekolah	182

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang paling penting yang diperoleh manusia, baik pendidikan akademik maupun non akademik melalui pendidikan formal dan informal. Menurut Hidayat (2019:24) “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.”

Tujuan pendidikan adalah segala sesuatu yang mencakup kesiapan jabatan, ketrampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun, dan sebagainya, selain itu tujuan pendidikan juga menyangkut secara luas yang akan membantu siswa untuk masuk dalam kehidupan bermasyarakat (Sastrawijaya, 2018:26). Cara untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan peningkatan pengembangan dalam proses pembelajaran, mengembangkan pengelolaan lingkungan persekolahan serta melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan manusia yang berkualitas juga untuk melahirkan manusia yang berkualitas maka diperlukannya ketepatan dalam melanjutkan berbagai mata pelajaran salah satu pada pembelajaran PPKn. Menurut Purwanto (2019:38) “Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”. Dengan belajar setiap individu akan mendapatkan pengetahuan dan

wawasan yang lebih luas dari sebelumnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Dikdas (2021:10) "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai sistem pendidikan kewarganegaraan yang berkedudukan sebagai pendidikan nilai, moral/karakter Pancasila dan pengembangan kapasitas psikososial kewarganegaraan Indonesia sangat koheren (runtut dan terpadu) dengan komitmen pengembangan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dan perwujudan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

Dengan demikian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bermanfaat untuk membangun manusia sebagai insan yang menekankan pada manusia yang berharkat, bermartabat, bermoral, dan memiliki jati diri serta karakter tangguh baik dalam sikap mental, daya pikir maupun daya ciptanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang pada hari Senin tanggal 20 November 2023, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan, proses pembelajaran yang terjadi yaitu guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan, hal ini mengakibatkan banyak siswa yang tidak senang dengan pelajaran PPKn karena siswa menganggap pembelajaran PPKn banyak materinya, sehingga banyak siswa yang kurang memahami materi yang diberikan. Selain itu, ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang percaya diri dan takut untuk menyampaikan pendapat karena guru kurang memberikan penguatan kepada siswa.

Magdalena, dkk (2021:33) berpendapat bahwa tujuan pendidikan itu mengarah kepada Tiga Ranah yang melekat pada setiap siswa yaitu ranah proses berfikir atau pengetahuan (kognitif), ranah keterampilan (psikomotorik) dan ranah nilai atau sikap (afektif). Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak atau Pengetahuan yang dimiliki setiap siswa yang meliputi Pengetahuan (C1) pemahaman (C2), menerapkan (C3), analisis (C4), evaluasi (C5) dan membuat (C6). Sedangkan ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan kemampuan atau keterampilan setelah seseorang memiliki suatu pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik dapat diukur dengan menilai dan mengamati kemampuan siswa ketika melakukan praktek. Dan afektif adalah hasil belajar yang tampak dengan memperhatikan dan mengamati semua tingkah laku siswa dalam merespon, menghargai, mengorganisasi, terhadap lingkungannya.

Menurut Sofyan (2018:39) yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa Setelah mengalami proses mengajar dan dapat diukur melalui ranah kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis serta evaluasi dan ranah afektif serta psikomotorik yang dicapai siswa dari hasil kegiatan pembelajaran atau merupakan tingkat penguasaan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 06 Kampung Lapai, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Sumatra barat pada hari selasa tanggal 21 November 2023, menyatakan diantara penyebab rendahnya

hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn, bahan pelajaran disajikan kepada siswa hanya terpaku pada Buku paket saja, hal ini dapat dilihat pada hasil asesmen sumatif tengah semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hasil asesmen sumatif tengah semester I Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas IV. Dari 28 jumlah siswa kelas IV ada sekitar 8 orang (28%) yang mencapai KKTP, sedangkan nilai terendah adalah 38 dan yang tertinggi 86 dengan rata-rata kelas 62. Sedangkan data siswa yang mampu pada tingkat *responding* (tanggung jawab dan kerja sama) hanya 11 orang (39,2%).

Rendahnya hasil belajar karena siswa malas untuk belajar PPKn dan sibuk melakukan kegiatan yang lain, saat diberikan tugas selalu bertanya mengenai cara penulisan dan pengerjaannya sebab kurangnya memperhatikan guru saat menjelaskan. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan yaitu 80.

Beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn yang dominan menggunakan metode ceramah cenderung kurang berdampak efektif terhadap meningkatnya hasil belajar siswa dan proses pembelajaran PPKn. itu lebih banyak mendengarkan dan hanya melihat kegiatan yang dilakukan guru di depan kelas berdampak kepada hasil belajar siswa yang masih rendah.

Dengan menggunakan metode ceramah ini guru menjelaskan materi

pembelajaran terlebih dahulu, dan diakhiri pembelajaran yang sesuai diberi tugas kesimpulan dan tugas. Secara tidak langsung mengakibatkan kurangnya kemampuan bertanya siswa dan kurangnya interaksi antara siswa dan guru. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran terlihat ada beberapa siswa yang mengantuk, melamun, dan ada juga siswa yang suka melihat-lihat di luar kelas. Dari permasalahan tersebut jelas terlihat siswa merasa jenuh dan bosan terhadap model yang dibuka oleh guru.

Dengan adanya kondisi ini, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Pembelajaran PPKn harus bersifat aktif dan menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu peneliti memilih salah satu di antara beberapa model pembelajaran yang ada yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* Menurut Huda (2013:224) "*Talking Stick*" merupakan tipe pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Anggota kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya"

Ada beberapa langkah dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Menurut Aqib (2016:26)

Pertama guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya. Kedua, setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya. Ketiga, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa. Keempat, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk

menjawab setiap pertanyaan dari guru. Kelima, guru memberikan kesimpulan dan evaluasi.

Model pembelajaran *talking stick* mempunyai beberapa kelebihan, menurut Shoimin (2014:199), ”menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran, melatih peserta didik memahami materi dengan cepat, memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai), peserta didik berani mengemukakan pendapat”.

Melihat permasalahan yang ada pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran PPKn dan kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, peneliti memilih model ini untuk digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran PPKn pada kelas IV SD Negeri 06 Kampung Lapai Kota Padang. Dengan menerapkan model kooperatif tipe *talking stick* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran PPKN siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Dengan Model Kooperatif *Talking Stick* Di SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan.
2. Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa.
3. Siswa kurang percaya diri dan takut untuk menyampaikan pendapat.

4. Banyak siswa yang tidak senang dengan pelajaran PPKn, karena banyak meterinya.
5. Hasil pembelajaran PPKn masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya ruang lingkup permasalahan dalam peneliti ini, maka penelitian dibatasi pada peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas IV dengan model kooperatif *Talking Stick* pada aspek kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan aspek afektif (A2) pada tingkat *responding* (tanggung jawab dan kerja sama) pada pembelajaran PPKn di kelas IV SDN 06 Kampung Lapai, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adalah:

- 1) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar aspek kognitif tingkat pengetahuan (C1) pada pembelajaran PPKn dengan model Kooperatif *Talking Stick* di SDN 06 Kampung Lapai Padang?
- 2) Bagaimanakah peningkatan aspek afektif (A2) pada tingkat *responding* (tanggung jawab dan kerja sama) siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn dengan model Kooperatif *Talking Stick* di SDN 06 Kampung Lapai Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah dengan menggunakan model Kooperatif *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar aspek kognitif tingkat pengetahuan (C1) pada pembelajaran PPKn dengan model Kooperatif *Talking Stick* di SDN 06 kampung Lapai.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aspek afektif (A2) kemampuan *Responding* (Tanggung jawab dan Kerja sama) siswa kelas IV pada pembelajaran PPKn dengan model Kooperatif *Talking Stick* di SDN 06 Kampung Lapai padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, semoga penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktik
 - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik,termotivasi sehingga bersemangat dan senang dalam mengikuti proses belajar, dan memupuk pribadi yang aktif dan kreatif.
 - b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman dalam

mengajar serta dapat menerapkan model kooperatif *Talking Stick* ini sebagai upaya untuk menciptakan keadaan kelas yang aktif dan menyenangkan.

3. Manfaat Akademik

Bagi Mahasiswa, sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana pada prodi PGSD di Universitas Bung Hatta dan hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk peneliti saat menjadi guru SD.

